

ABSTRAK

Di era perkembangan teknologi, sistem pembayaran transaksi non-tunai semakin berkembang, memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dan gaya hidup mereka. Di Timor Leste, dengan populasi pengguna internet mencapai 1,3 juta jiwa, perusahaan Timor Leste mulai mengembangkan aplikasi Ti-Oan untuk mempermudah transaksi dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Dalam konteks ini, peran Business Analyst sangat penting untuk melakukan analisis dan pengembangan fitur-fitur aplikasi yang dapat meningkatkan pemenuhan kebutuhan pengguna. Salah satu metodologi yang digunakan untuk pengembangan ini adalah prototyping, yang melibatkan wawancara dengan pengguna untuk mengidentifikasi dan merancang fitur-fitur yang dibutuhkan oleh masyarakat. Dengan pendekatan ini, diharapkan aplikasi Ti-Oan dapat lebih sesuai dengan kebutuhan dan preferensi pengguna di Timor Leste.

Kata Kunci: Pengembangan, *Business Analyst*, Timor Leste, Analisis, Teknologi